

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu sumber daya organisasi yang memiliki peran penting untuk mewujudkan suatu tujuan organisasi. Kunci keberhasilan suatu organisasi tergantung dari kualitas SDM yang dimiliki. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi harapannya dapat meningkatkan kinerja organisasi. Era globalisasi yang semakin pesat saat ini membawa dampak perubahan bagi dunia. Perkembangan teknologi yang signifikan memberikan rasa nyaman dan kemudahan dalam beraktivitas serta dapat mengubah cara hidup kita. Keberadaan SDM di era globalisasi tidak lagi sebatas sumber daya belaka, melainkan aset berharga bagi organisasi atau perusahaan yang dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai investasi kedepannya. Sumber daya manusia dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada.

Sumber daya manusia yang unggul, kreatif, dan berkarakter sangat dibutuhkan untuk menjalani tantangan karir yang semakin kreatif, inovatif di era *society* 5.0. Hal tersebut dibutuhkan sistem pendidikan yang baik untuk menghasilkan SDM yang berkualitas baik dari segi pendidikan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta kemampuan untuk mengikuti teknologi (Jafar, 2023).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Kinerja guru sangat penting untuk menentukan kualitas pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan. Kemampuan, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki guru adalah komponen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dinilai berdasarkan kualitas guru dalam menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin baik kinerja guru, maka semakin unggul mutu kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Guru yang berpengetahuan luas dan mudah beradaptasi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa di masa mendatang. Guru harus bisa menjadi fasilitator dalam proses belajar siswa, membantu mereka untuk menemukan informasi dan memahami apa yang mereka butuhkan di era digitalisasi saat ini, sehingga penguasaan atas teknologi sangat diperlukan.

Kinerja guru juga dapat dilihat berdasarkan tingkat kedisiplinan. Disiplin kerja merupakan suatu sikap dimana seseorang dapat melakukan tugas dengan tertib dan lancar untuk mencapai hasil yang optimal. Hal ini juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan sehingga menambah semangat bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya. Sichatulfitria (2024) menuturkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menggerakkan organisasi sekolah, sehingga penegakkan disiplin guru sangat penting bagi sekolah itu sendiri. Guru yang menerapkan sikap disiplin secara tidak langsung siswa juga akan mengikuti

perilaku sang guru. Semua kegiatan akan berjalan dengan lancar sesuai tujuan apabila dilakukan dengan disiplin.

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu seberapa besar kompetensi guru memberikan pengaruh dalam mengimplementasikan kemampuan dan keterampilannya ke siswa. Rendahnya kualitas guru dapat menjadi penghambat kemajuan pendidikan di Indonesia. Kualitas guru diukur melalui kompetensi, profesionalisme, dan kesejahteraan guru. Kemampuan guru dalam menguasai materi, teknik, dan media pembelajaran, serta kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat adalah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Kinerja seseorang dalam melakukan aktivitasnya juga dapat dipengaruhi melalui lingkungan kerja fisik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga output yang dihasilkan akan optimal. Sekolah membutuhkan sarana prasarana yang memadai untuk melancarkan kegiatan pembelajaran. Guru dapat dengan mudah menyalurkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kepada peserta didik melalui sarana prasarana yang memadai. Namun, masih ada beberapa fenomena yang terjadi karena adanya ketimpangan dalam ketersediaan fasilitas sekolah.

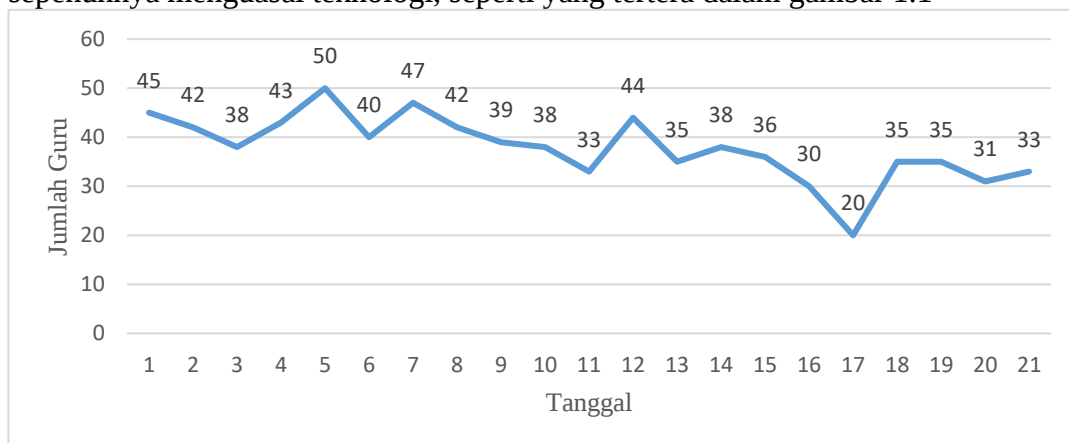
Penelitian ini mengambil objek pada SMK Wisudha Karya Kudus yang merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta di Kudus yang bergerak dibidang kemaritiman dan teknologi rekayasa industri. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah terkait kinerja guru di SMK Wisudha Karya Kudus. Hasil wawancara menyatakan terjadi fenomena dimana guru dengan rentan usia 45 tahun

ke atas tidak bisa dipungkiri energi pada usia itu kinerjanya cenderung menurun dimana tuntutan kompetensi dan penguasaan teknologi. Pada usia tersebut guru mengalami kendala dalam proses penguasaan teknologi sehingga tidak bisa mengikuti alur yang diharapkan pihak sekolah sehingga kinerja yang dihasilkan kurang maksimal. Guru dengan rentan usia 20-45 tahun harapannya memiliki kinerja yang baik, terutama guru – guru muda yang sedang beradaptasi dengan tuntutan di dunia pendidikan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa terkait kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang kurang maksimal memanfaatkan waktu dalam proses pembelajaran, dan ada juga yang guru yang jarang memberikan evaluasi atau umpan balik setelah memberikan tugas. Selain itu, kurangnya pendekatan guru kepada siswa juga menjadi pertimbangan kurang maksimalnya kinerja guru. Beberapa siswa juga menuturkan bahwa masih banyak guru yang monoton dalam mengajar. Artinya kurangnya kemampuan guru untuk menciptakan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran karena masih banyak guru yang menerapkan sistem metode mengajar secara tradisional, dan masih minimnya penerapan Kurikulum Merdeka Mengajar.

SMK Wisudha Karya menerapkan proses digitalisasi dalam sistem manajemen pendidikannya dengan menggunakan LMS Emira. Guru dituntut untuk dapat menguasai LMS yang dimiliki dalam mengimplementasikan seluruh kegiatan kesehariannya. Kepala sekolah juga dapat dengan mudah mengontrol aktivitas keseharian baik segi presensi, rencana pembelajaran, penyampaian materi,

pengisian jurnal pembelajaran, hasil dan evaluasi pembelajaran melalui LMS tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat sebagian guru yang belum sepenuhnya menguasai teknologi, seperti yang tertera dalam gambar 1.1



Sumber: Bagian Kurikulum dan Operasional SMK Wisudha Karya Kudus Tahun 2024.

Gambar 1. 1
Jurnal Mengajar Guru SMK Wisudha Karya Kudus
Bulan Februari Tahun 2024

Pada gambar 1.1 tertera frekuensi jumlah guru yang mengakses jurnal mengajar pada awal semester genap di bulan Februari 2024. Pada gambar 1.1 menunjukkan jumlah guru yang mengakses LMS Emira untuk mengisi jurnal mengajar sebanyak 50 guru dari total guru keseluruhan yakni 76 guru. Hal ini menunjukkan masih ada guru yang belum menguasai LMS Emira untuk kegiatan mengajar kesehariannya.

Peneliti juga melakukan prasurvei terkait penguasaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil prasurvei menyatakan bahwa guru mengalami beberapa kendala dalam mengoperasikan teknologi khususnya ketika mengoperasikan LMS Emira. Guru masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan tampilan dan fitur yang ada di LMS tersebut. Sebagian guru juga masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi karena kurangnya kemampuan guru dalam

menguasai teknologi, seperti contohnya membuat presentasi dari power point, membuat video pembelajaran, dan sebagainya. Hal tersebut menjadi gambaran adanya masalah dalam penguasaan teknologi.

Fenomena selanjutnya yaitu terkait disiplin kerja dimana masih banyak guru yang terlambat bahkan tidak hadir tanpa keterangan. Setiap hari SMK Wisudha Karya mengadakan apel pagi baik untuk siswa maupun guru yang dilaksanakan setiap pukul 06.40 WIB, kecuali khusus hari senin dan peringatan hari besar lainnya yaitu kegiatan apel diganti dengan upacara bendera. Kegiatan apel pagi ini sudah menjadi tuntutan yang harus dilaksanakan semua warga sekolah baik siswa maupun guru karena sebagai bentuk kedisiplinan dan komitmen terhadap organisasi. Namun, berdasarkan hasil pengamatan secara langsung masih banyak guru yang terlambat mengikuti apel bahkan ada juga yang tidak mengikutinya yang didukung dengan adanya data rekap kehadiran guru dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Rekap Kehadiran Guru SMK Wisudha Karya Kudus
Tahun 2023

Bulan	Jumlah Guru	Terlambat	Izin	Sakit	Tanpa Keterangan
Januari	76	13	0	0	5
Februari	76	13	0	0	7
Maret	76	15	0	0	7
April	76	9	0	0	7
Mei	76	9	0	0	7
Juni	76	14	0	0	8
Juli	76	6	0	0	3
Agustus	76	7	0	0	2
September	76	8	0	0	3

Oktober	76	5	0	0	3
November	76	7	0	0	3
Desember	76	14	0	0	7

Sumber: Bagian Kurikulum dan Operasional SMK Wisudha Karya Kudus Tahun 2023.

Sistem presensi di SMK Wisudha Karya Kudus telah menerapkan presensi elektronik menggunakan LMS Emira. Tingkat disiplin kerja guru dapat dilihat dari rekap presensi guru di LMS Emira. Pada tabel 1.1 menunjukkan rekap kehadiran guru SMK Wisudha Karya Kudus selama tahun 2023. Hasil tabel menunjukkan bahwa tingkat keterlambatan dan absensi guru tanpa keterangan masih cukup banyak. Pada tiga bulan terakhir jumlah guru yang terlambat mengalami peningkatan dan pada satu bulan terakhir jumlah guru yang tidak hadir tanpa keterangan juga mengalami peningkatan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada sejumlah siswa dan hasil wawancara menyatakan bahwa masih ada guru yang terlambat dalam mengajar, bahkan ada juga yang jarang masuk sehingga pembelajaran sering kosong.

Fenomena selanjutnya mengenai kompetensi guru dimana berdasarkan hasil prasurvei menyatakan bahwa guru mengalami beberapa kendala yaitu kurangnya kemampuan guru untuk melakukan pendekatan individu antar siswa, penyesuaian kompetensi dengan minat siswa yang berbeda, penyesuaian perkembangan teknologi dengan karakteristik siswa yang belum terbiasa menggunakan metode belajar dengan memanfaatkan teknologi digital, kurangnya kompetensi dalam penyesuaian topik pembahasan dengan materi pembelajaran yang harus sesuai dengan hasil akhir yang harus dicapai, dan kebijakan kurikulum yang sering berubah. Kompetensi guru dapat dilihat berdasarkan riwayat pendidikan dan

sertifikat pendukung kompetensi yang mana ditunjukkan pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1. 2
Rekap Riwayat Pendidikan dan Sertifikat Pendukung Guru
SMK Wisudha Karya Kudus

No.	No. Induk Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Riwayat Pendidikan			Jurusan/ Program Studi	Sertifikat Komputer	Sertifikat TOEFL/TOEIC	Sertifikat Keahlian	Sertifikat Pendidikan
			Diploma	S1	S2					
1	20811072011	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Fisika Pendidikan Teknik Mesin			√	√
2	20312072010	Teknik Ketenagalistrikan		√		Pendidikan Teknik Elektro			√	
3	17925072008	Kewirausahaan		√		Pendidikan Biologi				
4	16319072004	Teknik Mekatronika		√		Teknik Elektro			√	√
5	11506101993	Bahasa Inggris		√		Pendidikan Bahasa Inggris				√
6	12317071996	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Mesin			√	
7	13519071999	Teknik Pemesinan		√		Teknik Mesin				√
8	13819091998	Teknik Otomotif	√	√		Teknik Elektro Pendidikan Teknik Mesin			√	√
9	12702041997	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin				√
10	11818041994	Fisika		√		Pendidikan Fisika				√
11	15421072003	Teknik Pemesinan		√		Teknik Mesin			√	

No.	No. Induk Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Riwayat Pendidikan			Jurusan/ Program Studi	Sertifikat Komputer	Sertifikat TOEFL/ TOEIC	Sertifikat Keahlian	Sertifikat Pendidik
			Diploma	S1	S2					
12	24501072015	Bahasa Inggris		√		Pendidikan Bahasa Inggris				√
13	19513072009	PAI		√	√	Sarjana Agama Magister Pendidikan Islam				
14	22026062013	Teknik Instalasi Tenaga Listrik		√		Pendidikan Teknik Elektro			√	
15	15722122003	Projek IPAS dan Informatika		√		Teknik Kimia				
16	18208092008	PAI		√	√	Sarjana Pendidikan Islam Magister Pendidikan Islam				√
17	19213072009	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin			√	
18	20112072010	Bahasa Inggris, Kewirausahaan, dan Seni		√		Pendidikan Bahasa Inggris		√	√	
19	20511072011	Teknik Elektronika Industri		√		Pendidikan Teknik Elektro				
20	20911072011	Bahasa Jawa dan Seni		√		Pendidikan Bahasa Jawa				√
21	20711072011	Penjasorkes		√		Pendidikan Olahraga dan Kesehatan				
22	17320062006	Informatika		√		Teknik Informatika				√

No.	No. Induk Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Riwayat Pendidikan			Jurusan/ Program Studi	Sertifikat Komputer	Sertifikat TOEFL/ TOEIC	Sertifikat Keahlian	Sertifikat Pendidik
			Diploma	S1	S2					
23	214030 92012	Teknik Pemesinan		√		Teknik Industri			√	
24	244010 72015	Bahasa Inggris dan Informatika		√		Pendidikan Bahasa Inggris			√	
25	239010 72015	Bahasa Indonesia		√		Pendidikan Bahasa Indonesia			√	
26	240010 72015	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Mesin				√
27	238010 72015	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Mesin				
28	224060 12014	Projek IPAS dan Informatika		√		Pendidikan Kimia				
29	233010 72014	Nautika Kapal Niaga		√		Ahli Nautika Tingkat II			√	
30	250060 72015	Teknika Kapal Niaga		√		Ahli Teknika Tingkat II			√	
31	227010 72014	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin			√	√
32	178250 72008	Teknik Mekatronika		√		Teknik Elektro			√	
33	225260 82013	Bahasa Indonesia		√		Pendidikan Bahasa Indonesia				
34	223060 12014	PPKn		√		Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan				
35	232080 92014	Bahasa Inggris		√		Pendidikan Bahasa Inggris				√
36	184010 72014	Matematika		√		Pendidikan Matematika				√
37	231010 72014	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Mesin				

No.	No. Induk Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Riwayat Pendidikan			Jurusan/ Program Studi	Sertifikat Komputer	Sertifikat TOEFL/ TOEIC	Sertifikat Keahlian	Sertifikat Pendidik
			Diploma	S1	S2					
38	229010 72014	Teknik Mekatronika		√		Pendidikan Teknik Elektro				
39	243010 72015	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin				
40	235010 72015	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin				
41	248060 72015	Nautika Kapal Niaga	√	√		Ahli Nautika Tingkat III Sarjana Teknik Informatika			√	
42	263160 72016	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin				
43	262160 72016	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Mesin				
44	264160 72016	Matematika		√		Pendidikan Matematika				
45	265160 72016	Bahasa Inggris		√		Pendidikan Bahasa Inggris				
46	276170 72017	Penjaskes dan Informatika		√		Pendidikan Olahraga dan Kesehatan			√	
47	275170 72017	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin				
48	278200 82017	Informatika dan Seni		√		Teknik Informatika				√
49	285160 72018	Nautika Kapal Niaga	√			Ahli Nautika Tingkat III				
50	287160 72018	Nautika Kapal Niaga	√			Ahli Nautika Tingkat III			√	
51	286160 72018	Matematika		√		Pendidikan Matematika				√

No.	No. Induk Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Riwayat Pendidikan			Jurusan/ Program Studi	Sertifikat Komputer	Sertifikat TOEFL/ TOEIC	Sertifikat Keahlian	Sertifikat Pendidik
			Diploma	S1	S2					
52	293080 82018	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Mesin			√	
53	293080 82018	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin			√	
54	293080 82018	Teknik Pemesinan		√		Pendidikan Teknik Mesin			√	
55	300070 22019	Nautika Kapal Niaga	√			Ahli Nautika Tingkat III				
56	301080 22019	Nautika Kapal Niaga	√			Ahli Nautika Tingkat III			√	
57	305020 12020	Penjasorkes dan Seni		√		Pendidikan Olahraga dan Kesehatan			√	
58	306020 12020	PAI		√	√	Sarjana Agama Islam Magister Pendidikan Islam			√	
59	307020 12020	Nautika Kapal Niaga	√			Ahli Nautika Tingkat III			√	
60	308200 12020	Teknika Kapal Niaga	√			Ahli Teknika Tingkat II			√	
61	249060 72015	Nautika Kapal Niaga	√	√		Ahli Nautika Tingkat III Sarjana Manajemen				
62	311060 72021	Matematika dan Informatika		√		Pendidikan Matematika				
63	312060 72021	Teknik Instalasi Tenaga Listrik		√		Teknik Elektro			√	
64	314150 12022	Teknik Elektronika		√		Pendidikan Teknik Elektro				

No.	No. Induk Guru	Mata Pelajaran yang Diampu	Riwayat Pendidikan			Jurusan/ Program Studi	Sertifikat Komputer	Sertifikat TOEFL/ TOEIC	Sertifikat Keahlian	Sertifikat Pendidik
			Diploma	S1	S2					
65	315260 62022	Bahasa Indonesia		√		Pendidikan Bahasa Indonesia			√	
66	316260 62022	Bahasa Indonesia		√	√	Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	√		√	
67	317260 62022	BK		√		Psikologi	√	√		
68	318260 62022	Informatika		√		Teknik Informatika				
69	320260 62022	BK		√		Pendidikan Bimbingan dan Konseling		√		
70	321260 62022	Matematika		√		Pendidikan Matematika				
71	322260 62022	PAI dan Kewirausahaan		√	√	Sarjana Pendidikan Islam Magister Pendidikan Islam				
72	323260 62022	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Otomotif				
73	326260 92022	Teknik Elektronika		√		Teknik Elektro			√	
74	330270 62023	Teknik Elektronika		√		Teknik Elektro			√	
75	331270 62023	Teknik Otomotif		√		Pendidikan Teknik Otomotif				
76	332270 62023	Teknik Elektronika		√		Teknik Elektro			√	

Sumber: Bagian Kurikulum dan Operasional SMK Wisudha Karya Kudus Tahun 2024.

Pada tabel 1.2 di atas menunjukkan rekap ijazah dan sertifikat pendukung kompetensi guru SMK Wisudha Karya yang mana terdapat beberapa guru yang

mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang kompetensi yang dimiliki. Contoh pada guru dengan NIG 22406012014 dan 15722122003 dimana latar belakang pendidikan kimia dan teknik kimia mengampu dua mata pelajaran yakni projek IPAS dan informatika. Kedua guru tersebut tidak memiliki sertifikat keahlian tambahan sebagai pendukung mata pelajaran informatika yang diampu. Guru NIG 20112072010 dengan latar belakang pendidikan bahasa inggris mengampu tiga mata pelajaran yakni bahasa inggris, kewirausahaan, dan seni. Guru tersebut tidak memiliki sertifikat keahlian tambahan yang mendukung mata pelajaran seni dan kewirausahaan yang diampu. Guru NIG 20911072011 dengan latar belakang bahasa jawa mengampu dua mata pelajaran yakni bahasa jawa dan seni. Guru tersebut juga tidak memiliki sertifikat keahlian tambahan sebagai pendukung mata pelajaran seni. Guru dengan NIG 24401072015 memiliki latar belakang bahasa inggris mengampu dua mata pelajaran yakni bahasa inggris dan informatika. Guru tersebut tidak memiliki sertifikat keahlian pendukung mata pelajaran informatika. Guru NIG 27820082017 dengan latar belakang informatika mengampu dua mata pelajaran yakni informatika dan seni. Guru tersebut juga tidak memiliki sertifikat keahlian pendukung mata pelajaran seni yang diampu.

Guru dengan NIG 27617072017 memiliki latar belakang penjaskes mengampu dua mata pelajaran yakni penjaskes dan informatika. Guru tersebut tidak memiliki sertifikat keahlian tambahan sebagai pendukung mata pelajaran informatika. Guru NIG 30502012020 memiliki latar belakang penjaskes mengampu dua mata pelajaran yakni penjaskes dan seni. Guru tersebut tidak memiliki sertifikat keahlian tambahan sebagai pendukung mata pelajaran seni.

Guru NIG 31106072021 memiliki latar belakang matematika mengampu dua mata pelajaran yakni matematika dan informatika. Guru ini tidak memiliki sertifikat keahlian tambahan sebagai pendukung mata pelajaran informatika. Guru dengan NIG 32226062022 memiliki latar belakang pendidikan agama islam mengampu dua mata pelajaran yakni agama dan kewirausahaan. Guru tersebut tidak memiliki sertifikat keahlian pendukung mata pelajaran kewirausahaan.

Selain itu, pada tabel menunjukkan bahwa hanya ada 2 guru yang memiliki sertifikat komputer dan hal itu menjadi salah satu pertimbangan kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan teknologi. Sebagian guru SMK Wisudha Karya belum sepenuhnya memiliki sertifikat pendidik yang menjadi salah satu syarat atau taraf pertimbangan kompetensi guru dalam mengajar. Hanya 30% guru saja yang memiliki sertifikat pendidik.

Lingkungan kerja fisik juga penting bagi organisasi dalam mempengaruhi kinerja guru. Kendala lingkungan kerja fisik yang menjadi penghambat kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil pengamatan terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah kipas angin di beberapa kelas yang terdapat di Gedung H, kipas angin yang terdapat di ruang kelas gedung A dan gedung C yang kurang berfungsi, pendingin ruangan (AC) yang kurang optimal/ sering rusak di ruang perpustakaan, jumlah papan tulis yang terbatas dan sebagian juga perlu diperbaiki, penerangan yang kurang memadai di beberapa ruang kelas gedung B dan C lantai 2, kurang berfungsinya kabel proyektor di beberapa ruangan kelas, kurangnya sirkulasi udara, keterbatasan alat kebersihan di setiap kelas, dan terbatasnya jumlah speaker pengeras suara untuk penunjang pembelajaran. Selain

itu, berikut merupakan data sarana komputer SMK Wisudha Karya Kudus pertahun 2023.

Tabel 1. 3
Data Komputer SMK Wisudha Karya Kudus
Tahun 2023

Ruangan	Jumlah	Baik	Rusak	Persentase Kerusakan
Lab Komputer 1	42	25	17	40%
Lab Komputer 2	42	30	12	29%
Lab Komputer 3	42	30	12	29%
Lab CBTN	32	25	7	22%
Lab CBTT	40	38	2	5%
Lab Bahasa	32	25	7	22%
Perpustakaan	3	1	2	67%

Sumber: Bagian Sarana dan Prasarana SMK Wisudha Karya Kudus Tahun 2023.

Pada tabel 1.3 menunjukkan data komputer SMK Wisudha Karya tahun 2023 dengan jumlah dan kondisi yang tertera pada tabel di atas. Persentase kerusakan komputer pada lab komputer 1 sebesar 40%, pada lab komputer 2 dan 3 sebesar 29%, pada lab CBTN dan lab Bahasa sebesar 22%, lab CBTT sebesar 5%, dan di perpustakaan sebesar 67%.

Data di atas didukung dengan hasil wawancara dari teknisi sekolah dimana pada ruangan lab komputer 1 dan 2 merupakan komputer lama yang memiliki kendala sering terjadi kerusakan. Lab komputer 3 merupakan komputer baru keluaran tahun 2019. Ruang lab CBTN, CBTT, dan lab Bahasa yakni komputer keluaran tahun 2017 yang membutuhkan update perangkat lunak. Komputer yang

ada di perpustakaan yang mana dipergunakan untuk proses administrasi kunjungan perpustakaan memerlukan update perangkat lunak dan perbaikan CPU dikarenakan terdapat CPU yang rusak. *Point access wifi* juga menjadi kendala terkait kecepatannya karena dipengaruhi oleh faktor gedung dan tingkat intensitas aktivitas. Oleh karena itu, dari beberapa kendala tersebut perlunya dilakukan pememajaan terkait fasilitas yang kurang layak dan pengadaan bagi fasilitas yang kurang lengkap.

Penelitian ini ditemukan adanya perbedaan hasil (*Research gap*) dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handoyo et al., (2023) dan Nurjihan (2022) mengenai pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani et al., (2021) dan Pratiwi (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru yang dilakukan oleh Rivai (2021), Catio & Sunarsi (2020), dan Rachmawati & Kaluge (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan & Munasib (2020) dan Suherman (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan disiplin kerja dengan kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Kaluge (2020) dan Rosyidi et al., (2021) menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap

kinerja guru. Penelitian dari Hidayat et al., (2020) dan Catio & Sunarsi, (2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kinerja guru. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah & Helmy (2023) dan Roni et al., (2023) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriah & Helmy (2023) dan Hakim et al., (2023) menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyono & Ramdayana (2020) menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal itu juga didukung dengan penelitian Asmoyo (2023) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara sarana prasarana terhadap kinerja guru.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI, DISIPLIN KERJA, KOMPETENSI, DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK WISUDHA KARYA KUDUS.”**

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada variabel yang akan diteliti terkait dengan kinerja guru. Adapun ruang lingkup penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen penelitian ini yaitu Penguasaan Teknologi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Kompetensi (X_3), dan Lingkungan Kerja Fisik (X_4), sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Kinerja Guru (Y).
- b. Objek penelitian ini adalah SMK Wisudha Karya Kudus.
- c. Responden penelitian ini yaitu guru SMK Wisudha Karya Kudus.
- d. Waktu pelaksanaan penelitian adalah dua bulan setelah proposal disetujui.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan terkait dengan variabel yang diajukan sebagai berikut:

- a. Masalah tentang kinerja guru dapat dilihat berdasarkan kegiatan keseharian saat pelaksanaan pembelajaran kepada siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah terkait kinerja guru yang sebagian guru perlu dilakukan adaptasi dengan perkembangan pola pembelajaran Kurikulum Merdeka Mengajar dan sistem manajemen sekolah yang sudah berbasis teknologi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa guru yang kurang maksimal memanfaatkan waktu dalam proses pembelajaran, dan ada juga yang guru yang jarang memberikan evaluasi atau umpan balik setelah memberikan tugas. Beberapa siswa juga menuturkan bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih monoton, tradisional, dan masih minim dalam penerapan Kurikulum Merdeka Mengajar.

- b. Masalah tentang penguasaan teknologi dimana guru SMK Wisudha Karya kurang dalam penguasaan teknologi sehingga mengalami penurunan pada kinerjanya. Hal itu dibuktikan melalui frekuensi jumlah guru yang mengakses jurnal mengajar di LMS Emira pada awal semester genap di bulan Februari 2024. Pada gambar 1.1 menunjukkan jumlah guru yang mengakses LMS Emira untuk mengisi jurnal mengajar sebanyak 50 guru guru dari total guru keseluruhan yakni 76 guru. Hal ini menunjukkan masih ada guru yang belum menguasai LMS Emira untuk kegiatan mengajar kesehariannya. Sebagian guru juga masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi karena kurangnya kemampuan guru dalam menguasai teknologi, seperti contohnya membuat presentasi dari power point, membuat video pembelajaran, dan sebagainya. Selain itu, pada tabel 1.2 menunjukkan hanya ada 2 guru yang memiliki sertifikat komputer dan hal itu menjadi salah satu pertimbangan kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan teknologi
- c. Disiplin kerja guru SMK Wisudha Karya yang rendah dilihat berdasarkan rekap kehadiran guru SMK Wisudha Karya Kudus pada tahun 2023 (Tabel 1.1). Pada tabel 1.1 menunjukkan tingkat keterlambatan dan absensi guru tanpa keterangan masih cukup banyak. Pada tiga bulan terakhir jumlah guru yang terlambat mengalami peningkatan dan pada satu bulan terakhir jumlah guru yang tidak hadir tanpa keterangan juga mengalami peningkatan. Selain itu, berdasarkan dari wawancara beberapa siswa ada juga beberapa guru yang masih terlambat bahkan jarang masuk kelas.

- d. Kompetensi guru SMK Wisudha Karya yang masih perlu ditingkatkan. Hal itu dibuktikan dari hasil prasurvei dimana guru mengalami beberapa kendala yakni kurangnya kemampuan guru untuk melakukan pendekatan individu antar siswa, penyesuaian kompetensi dengan minat siswa yang berbeda, penyesuaian perkembangan teknologi dengan karakteristik siswa yang belum terbiasa menggunakan metode belajar dengan memanfaatkan teknologi digital, kurangnya kompetensi dalam penyesuaian topik pembahasan dengan materi pembelajaran yang harus sesuai dengan hasil akhir yang harus dicapai, dan kebijakan kurikulum yang sering berubah. Selain itu, kompetensi guru juga didukung dengan adanya data rekap riwayat pendidikan dan sertifikat pendukung kompetensi guru (tabel 1.2). Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa sebanyak 10 guru mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang kompetensi yang dimiliki dan guru tersebut tidak memiliki sertifikat keahlian tambahan sebagai pendukung mata pelajaran yang tidak selinier dengan latar belakang jurusan yang dimiliki. Sebagian guru SMK Wisudha Karya belum sepenuhnya memiliki sertifikat pendidik, hanya ada 30% guru yang telah memiliki sertifikat pendidik dimana sertifikat itu menjadi salah satu syarat atau taraf pertimbangan kompetensi guru dalam mengajar.
- e. Lingkungan kerja fisik yang masih kurang memadai baik dari segi kondisi maupun jumlah, dimana masih perlu peremajaan terkait fasilitas yang kurang layak dan pengadaan bagi fasilitas yang kurang lengkap. Hal ini dibuktikan dengan adanya data pendukung dalam tabel 1.3 yakni rekap data

komputer sesuai dengan jumlah dan kondisi per tahun 2023. Pada tabel 1.3 menunjukkan data komputer SMK Wisudha Karya tahun 2023 dengan persentase kerusakan komputer lab komputer 1 sebesar 40%, pada lab komputer 2 dan 3 sebesar 29%, pada lab CBTN dan lab Bahasa sebesar 22%, lab CBTT sebesar 5%, dan di perpustakaan sebesar 67%.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan teknisi sekolah yang menjelaskan bahwa pada ruangan lab komputer 1 dan 2 merupakan komputer lama yang memiliki kendala sering terjadi kerusakan. Lab komputer 3 merupakan komputer baru keluaran tahun 2019. Ruang lab CBTN, CBTT, dan lab bahasa yakni komputer keluaran tahun 2017 yang membutuhkan update perangkat lunak. Komputer yang ada di perpustakaan yang mana dipergunakan untuk proses administrasi kunjungan perpustakaan memerlukan update perangkat lunak dan perbaikan CPU dikarenakan terdapat CPU yang rusak.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus?
- b. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus?
- c. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus?

- d. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus?
- e. Bagaimana pengaruh penguasaan teknologi, disiplin kerja, kompetensi, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus secara simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh penguasaan teknologi terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus.
- b. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus.
- c. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus.
- d. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus.
- e. Menganalisis pengaruh penguasaan teknologi, disiplin kerja, kompetensi, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus secara simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait permasalahan yang diteliti yaitu diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) terkait pentingnya penguasaan teknologi, disiplin kerja, kompetensi yang dimiliki, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya sebagai bentuk penyempurnaan dari penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja guru pada SMK Wisudha Karya Kudus dari segi penguasaan teknologi, disiplin kerja, kompetensi, dan lingkungan kerja fisik.